

ANALISIS *COMMON SIZE* PT BANKALTIMTARA

Dea Wiratama Putra ¹, Heriyanto ², EY. Suharyono ³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : deawiratamaputra@gmail.com

Keywords :

Common Size, Balance Sheet, Income Statement

ABSTRACT

This study was conducted to analyze and determine items in the balance sheet and income statement of PT Bankaltimtara during the 2017-2020 period in terms of using common size analysis.

The analytical tool used in this study is a common size analysis of the components of assets and liabilities in the balance sheet and in the income statement.

The results of the study show that the items in the asset component on PT Bankaltimtara's balance sheet mostly decreased during the 2017-2020 period, where the largest decrease was in credit items, while the highest increase was shown in securities items. Most of the items in the liabilities component of PT Bankaltimtara's balance sheet decreased during the 2017-2020 period, where the largest decrease was in equity items, while the highest increase was shown in customer deposits.

Items in the profit and loss statement of PT Bankaltimtara, mostly experienced an increase during the 2017-2020 period, where the highest increase was in the post of allowance for impairment losses on financial assets, while the largest decrease was shown in the operating profit item.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi persusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Menurut Jumingan (2014:2) "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan".

Analisis laporan keuangan merupakan bagian penting dari analisis bisnis yang lebih luas. Menurut Munawir (2014:35), "Analisis laporan keuangan adalah analisis yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan". Terdapat beberapa jenis analisis pada laporan keuangan, salah satunya adalah analisis *common size* (Fachruddin, 2017:2), dimana analisis ini menghitung dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melakukan perbandingan pada dua perusahaan yang sejenis, dan dinyatakan dalam bentuk persen. Menurut Prihastuti, dkk (2019:12), "Analisis *common size* disusun dengan jalan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan

neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca)”.

PT Bankaltimtara merupakan salah satu Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yang beroperasi dalam ruang lingkup wilayah Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan dimiliki oleh Pemerintah Daerah, baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kota. Fenomena yang terjadi yaitu perubahan pada pos total aset, kredit yang diberikan, dana pihak ketiga, dan ekuitas, serta laba setelah pajak perusahaan selama tahun 2017-2020. Seluruh pos mengalami kenaikan pada tahun 2019, namun laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar, sehingga peneliti tertarik untuk mengukur kinerja keuangan PT Bankaltimtara dengan menggunakan analisis *common size*, dimana analisis *common size* itu sendiri memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran tentang komposisi dan proporsi investasi pada setiap jenis aktiva, melihat struktur modal dan pendanaan, serta distribusi hasil penjualan pada biaya dan laba suatu perusahaan.

Penyajian dalam bentuk *common size* akan mempermudah bagi pembaca laporan keuangan untuk memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi. Perubahan yang terjadi tidak akan diketahui baik atau buruknya tanpa melihat proporsi dari setiap pos terhadap total yang dijadikan sebagai angka dasar perhitungan persentase. Adanya persentase per komponen pada laporan keuangan sangat bermanfaat bagi penganalisis yang sedang mempelajari keadaan keuangan jangka pendek dan hasil usaha perusahaan, khususnya dalam membuat perbandingan di antara perusahaan sejenis dan perbandingan dengan rasio industri.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui kenaikan pos-pos dalam neraca maupun laporan laba rugi yang disajikan pada laporan keuangan PT Bankaltimtara selama periode 2017-2020 ditinjau dengan menggunakan analisis *common size*.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Penelitian Lapangan (*field work research*).
Merupakan teknik pengumpulan data secara langsung berupa :
 - a) Observasi (pengamatan), berupa pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu PT Bankaltimtara.
 - b) *Interview* (wawancara), merupakan wawancara terhadap pimpinan perusahaan dan para karyawan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Penelitian Kepustakaan (*library research*)
Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data-data perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Jangkauan Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Bankaltimtara yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 33 Samarinda, dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT Bankaltimtara selama periode 2017-2020.

Rincian Data Yang Diperlukan

Adapun rincian data yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran umum PT Bankaltimtara.
2. Struktur Organisasi PT Bankaltimtara.
3. Neraca PT Bankaltimtara selama periode 2017-2020.
4. Laporan laba rugi PT Bankaltimtara selama periode 2017-2020.

Alat Analisis

Analisis *common size* yang dilakukan pada neraca perusahaan akan menghitung pos-pos dalam neraca yang terdiri dari aktiva dan passiva dengan rumus sebagai berikut:

a) Aktiva

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Munawir (2014:59)

b) Passiva

$$\text{Passiva} = \frac{\text{Komponen Passiva}}{\text{Total Passiva}} \times 100\%$$

Sumber : Munawir (2014:59)

Rumus analisis *common size* untuk menghitung pos-pos pada laporan laba rugi adalah:

$$\text{Elemen Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber : Munawir (2014:59)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis diterima jika pos-pos dalam neraca dan laporan laba rugi yang disajikan pada laporan keuangan PT Bankaltimtara selama periode 2017-2020 mengalami kenaikan ditinjau dengan menggunakan analisis *common size*, sebaliknya hipotesis ditolak jika pos-pos dalam neraca yang disajikan pada laporan keuangan PT Bankaltimtara selama periode 2017-2020 mengalami penurunan ditinjau dengan menggunakan analisis *common size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing komponen aktiva pada neraca PT Bankaltimtara selama tahun 2017 sampai dengan 2020, maka dapat dibuat rekapitulasi perhitungan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan Komponen Aktiva

| Komponen Aktiva | Tahun | | | |
|---|--------|--------|--------|--------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Kas | 3,09% | 3,11% | 2,85% | 3,06% |
| Giro pada Bank Indonesia | 5,68% | 6,36% | 4,50% | 1,13% |
| Giro pada Bank Lain | 0,48% | 0,75% | 0,93% | 0,64% |
| Penempatan pada BI dan Bank Lain | 14,58% | 19,39% | 18,99% | 18,76% |
| Efek-Efek | 6,95% | 7,79% | 12,34% | 13,43% |
| Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 2,22% | 3,94% | 6,12% | 6,11% |
| Kredit yang diberikan | 58,51% | 52,52% | 49,60% | 51,08% |
| Penyertaan saham | 0,03% | 0,03% | 0,02% | 0,02% |
| Aset tetap | 2,26% | 2,06% | 1,82% | 1,85% |
| Aset tak berwujud | 0,01% | 0,003% | 0,01% | 0,01% |
| Aset pajak tangguhan | 0,63% | 0,68% | 0,46% | 0,30% |
| Aset lain-lain | 5,56% | 3,38% | 2,35% | 3,62% |
| Jumlah Aset | 100% | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan data komponen passiva pada neraca, maka hasil perhitungan terhadap komponen passiva pada neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Perhitungan Komponen Passiva

| Komponen Pasiva | Tahun (%) | | | |
|---------------------------------|-----------|--------|--------|--------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Liabilitas segera | 1,10% | 2,13% | 2,50% | 1,07% |
| Simpanan dari nasabah | 69,12% | 74,54% | 74,72% | 76,76% |
| Simpanan dari bank lain | 7,95% | 6,32% | 7,36% | 4,99% |
| Beban yang masih harus dibayar | 0,24% | 0,16% | 0,12% | 0,11% |
| Utang pajak | 0,04% | 0,23% | 0,04% | 0,08% |
| Imbalan kerja | 0,53% | 0,49% | 0,42% | 0,45% |
| Surat berharga yang diterbitkan | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 1,08% |
| Pinjaman yang diterima | 0,41% | 0,29% | 0,66% | 0,31% |
| Liabilitas lain-lain | 0,72% | 0,56% | 0,42% | 0,58% |

| Komponen Pasiva | Tahun (%) | | | |
|-------------------------------|-----------|--------|--------|--------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Jumlah Liabilitas | 80,11% | 84,71% | 86,24% | 85,42% |
| Jumlah Ekuitas | 19,89% | 15,29% | 13,76% | 14,58% |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 100% | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan data laporan laba rugi, maka hasil perhitungan terhadap komponen laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Perhitungan Komponen Laporan Laba Rugi

| Komponen Laba Rugi | Tahun (%) | | | |
|---|-----------|----------|----------|----------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Pendapatan bunga dan syariah | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % |
| Beban bunga dan syariah | 30,16% | 37,76% | 34,14% | 28,85% |
| Pendapatan operasional lainnya: | | | | |
| Provisi dan komisi | 2,29% | 3,03% | 2,95% | 4,39% |
| Pendapatan dividen | 0,06% | 0,06% | 0,06% | 0,05% |
| Lainnya | 3,84% | 5,84% | 4,86% | 8,91% |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan | 5,63% | -13,47% | 12,77% | 22,04% |
| Beban operasional lainnya: | | | | |
| Umum dan administrasi | 21,70% | 30,46% | 26,64% | 27,17% |
| Personalia | 19,12% | 22,72% | 18,48% | 20,35% |
| Lainnya | 0,75% | 0,87% | 0,81% | 0,79% |
| Laba (Rugi) Operasional | 28,83% | 30,60% | 15,03% | 14,16% |
| Pendapatan non operasional | 0,11% | 0,65% | -0,28% | 2,10% |
| Beban non operasional | -0,42% | -0,20% | -0,01% | 0,38% |
| Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan | 28,52% | 31,04% | 14,74% | 15,87% |
| Pajak kini | -7,73% | -7,35% | -3,41% | -3,94% |
| Pendapatan (Beban) pajak tangguhan | -0,13% | -0,64% | -0,33% | 0,17% |
| Laba Tahun Berjalan | 20,66% | 23,05% | 11,00% | 12,10% |
| Penghasilan Komperhensif lain | 3,89% | -4,69% | 2,32% | 8,42% |
| Jumlah Laba Komperhensif | 24,55% | 18,36% | 13,32% | 20,52% |

Pembahasan

Tabel 4. Rekapitulasi Peningkatan / Penurunan *Common Size* Neraca PT Bankaltimtara Tahun 2017-2020

| Komponen Neraca | Tahun | | | | Peningkatan (Penurunan) | | | Total Peningkatan (Penurunan) |
|---|---------|---------|---------|---------|-------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017-2018 | 2018-2019 | 2019-2020 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) = (3) - (2) | (7) = (4) - (3) | (8) = (5) - (4) | (9) = (6) + (7) + (8) |
| Aktiva | | | | | | | | |
| Kas | 3,09% | 3,11% | 2,85% | 3,06% | 0,01% | (0,26%) | 0,21% | (0,03%) |
| Giro pada Bank Indonesia | 5,68% | 6,36% | 4,50% | 1,13% | 0,69% | (1,86%) | (3,38%) | (4,55%) |
| Giro pada Bank Lain | 0,48% | 0,75% | 0,93% | 0,64% | 0,27% | 0,18% | (0,29%) | 0,15% |
| Penempatan pada BI dan Bank Lain | 14,58% | 19,39% | 18,99% | 18,76% | 4,81% | (0,40%) | (0,24%) | 4,18% |
| Efek-Efek | 6,95% | 7,79% | 12,34% | 13,43% | 0,84% | 4,55% | 1,08% | 6,48% |
| Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 2,22% | 3,94% | 6,12% | 6,11% | 1,72% | 2,18% | (0,01%) | 3,88% |
| Kredit yang diberikan | 58,51% | 52,52% | 49,60% | 51,08% | (5,99%) | (2,91%) | 1,48% | (7,43%) |
| Penyertaan saham | 0,03% | 0,03% | 0,02% | 0,02% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | (0,01%) |
| Aset tetap | 2,26% | 2,06% | 1,82% | 1,85% | (0,20%) | (0,24%) | 0,03% | (0,41%) |
| Aset tak berwujud | 0,01% | 0,003% | 0,01% | 0,01% | (0,01%) | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Aset pajak tangguhan | 0,63% | 0,68% | 0,46% | 0,30% | 0,05% | (0,22%) | (0,16%) | (0,33%) |
| Aset lain-lain | 5,56% | 3,38% | 2,35% | 3,62% | (2,18%) | (1,02%) | 1,27% | (1,93%) |
| Jumlah Aset | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% |

Perhitungan *common size* untuk masing-masing komponen dalam neraca PT Bankaltimtara selama periode 2017 sampai 2020 dilakukan dengan membagi masing-masing pos dalam aktiva terhadap total aktiva atau aset dikali 100%, serta membagi masing-masing pos dalam passiva yang terdiri dari liabilitas dan ekuitas terhadap total passiva dikali 100%.

Pos-pos aktiva pada komponen aktiva dalam neraca PT Bankaltimtara terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham, aset tetap, aset tak berwujud, aset pajak tangguhan, dan aset lain-lain. Berdasarkan analisis *common size* pada neraca PT Bankaltimtara, terlihat bahwa pos pada komponen aktiva yang mengalami peningkatan tertinggi adalah efek-efek, yang menunjukkan bahwa aset keuangan perusahaan, berupa surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi korporasi, reksadana, tagihan wesel ekspor, surat utang negara, dan surat berharga pasar modal berkontribusi pada peningkatan aktiva perusahaan dalam kurun periode 2017-2020, sementara penurunan terbesar ditunjukkan oleh pos kredit yang diberikan yang menunjukkan kurang maksimalnya kontribusi kredit yang diberikan terhadap aktiva perusahaan. Hal ini sebaiknya menjadi perhatian manajemen PT Bankaltimtara, dimana peningkatan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebaiknya menjadi fokus utama agar kedepan perusahaan dapat lebih memaksimalkan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat, sehingga dapat berdampak pada pengembalian berupa pendapatan bunga bagi perusahaan.

Berdasarkan analisis *common size* pada neraca PT Bankaltimtara, terlihat bahwa pos pada komponen passiva yang mengalami peningkatan tertinggi adalah pos simpanan dari nasabah, dimana dapat diinterpretasikan bahwa terjadi peningkatan simpanan yang diterima oleh PT Bankaltimtara dari para nasabahnya, seperti giro, tabungan, deposito berjangka, dan *deposito on call*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di PT Bankaltimtara semakin meningkat, namun persentase peningkatan dari tahun ke tahun yang cenderung fluktuatif sebaiknya menjadi perhatian manajemen perusahaan agar kedepan dapat memaksimalkan penghimpunan dana dari masyarakat. Pos yang mengalami penurunan terbesar adalah ekuitas, yang disebabkan adanya penurunan jumlah ekuitas pada tahun 2018 sebagai dampak dari penurunan penghasilan komperhensif lain pada periode yang sama, serta penurunan saldo laba perusahaan. Tahun 2020 terjadi peningkatan ekuitas dibandingkan pada periode sebelumnya, sehingga hal ini kedepan dapat dipertahankan oleh manajemen perusahaan dengan membuat berbagai kebijakan yang komperhensif, berupa maksimalisasi penyaluran kredit yang diberikan, maksimalisasi penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan dari nasabah, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan dan pada muaranya akan meningkatkan ekuitas perusahaan.

Tabel 5. Rekapitulasi Peningkatan / Penurunan Analisis *Common Size* Laba Rugi PT Bankaltimtara Tahun 2017-2020

| Komponen Laba Rugi | Tahun | | | | Peningkatan (Penurunan) | | | Total Peningkatan (Penurunan) |
|---|---------|----------|---------|---------|-------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2017-2018 | 2018-2019 | 2019-2020 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) = (3) - (2) | (7) = (4) - (3) | (8) = (5) - (4) | (9) = (6) + (7) + (8) |
| Pendapatan bunga dan syariah | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Beban bunga dan syariah | 30,16% | 37,76% | 34,14% | 28,85% | 7,59% | (3,62%) | (5,30%) | (1,32%) |
| Provisi dan komisi | 2,29% | 3,03% | 2,95% | 4,39% | 0,75% | (0,08%) | 1,44% | 2,11% |
| Pendapatan dividen | 0,06% | 0,06% | 0,06% | 0,05% | (0,01%) | 0,00% | (0,01%) | (0,01%) |
| Lainnya | 3,84% | 5,84% | 4,86% | 8,91% | 2,01% | (0,98%) | 4,05% | 5,07% |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan | 5,63% | (13,47%) | 12,77% | 22,04% | (19,11%) | 26,25% | 9,26% | 16,40% |
| Umum dan administrasi | 21,70% | 30,46% | 26,64% | 27,17% | 8,77% | (3,82%) | 0,53% | 5,47% |
| Personalia | 19,12% | 22,72% | 18,48% | 20,35% | 3,60% | (4,24%) | 1,87% | 1,24% |
| Lainnya | 0,75% | 0,87% | 0,81% | 0,79% | 0,12% | (0,06%) | (0,02%) | 0,04% |
| Laba (Rugi) Operasional | 28,83% | 30,60% | 15,03% | 14,16% | 1,77% | (15,57%) | (0,87%) | (14,67%) |
| Pendapatan non operasional | 0,11% | 0,65% | (0,28%) | 2,10% | 0,54% | (0,92%) | 2,37% | 1,99% |
| Beban non operasional | (0,42%) | (0,20%) | (0,01%) | 0,38% | 0,21% | 0,19% | 0,40% | 0,80% |
| Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan | 28,52% | 31,04% | 14,74% | 15,87% | 2,52% | (16,30%) | 1,13% | (12,65%) |
| Pajak kini | (7,73%) | (7,35%) | (3,41%) | (3,94%) | 0,38% | 3,94% | -0,53% | 3,79% |
| Pendapatan (Beban) pajak tangguhan | (0,13%) | (0,64%) | (0,33%) | 0,17% | (0,51%) | 0,31% | 0,50% | 0,30% |
| Laba Tahun Berjalan | 20,66% | 23,05% | 11,00% | 12,10% | 2,39% | (12,05%) | 1,10% | (8,56%) |
| Penghasilan Komperhensif lain | 3,89% | (4,69%) | 2,32% | 8,42% | (8,58%) | 7,01% | 6,10% | 4,53% |
| Jumlah Laba Komperhensif | 24,55% | 18,36% | 13,32% | 20,52% | (6,19%) | (5,04%) | 7,20% | (4,03%) |

Pos-pos laporan laba rugi pada PT Bankaltimtara terdiri dari beban bunga dan syariah, pendapatan provisi dan komisi, pendapatan dividen, pendapatan lain-lain, beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan, beban umum dan administrasi, beban personalia, beban lainnya, laba (rugi) operasional, pendapatan non operasional, beban non operasional, laba sebelum taksiran pajak penghasilan, pajak kini, pendapatan (beban) pajak tangguhan, laba tahun berjalan, penghasilan komperhensif lain, dan jumlah laba komperhensif.

Berdasarkan analisis *common size* pada laporan laba rugi PT Bankaltimtara, terlihat bahwa pos yang mengalami peningkatan tertinggi adalah pada beban cadangan kerugian penurunan aset keuangan, sedangkan penurunan terbesar adalah pada proporsi laba operasional perusahaan. Peningkatan beban cadangan kerugian penurunan aset keuangan dapat diinterpretasikan bahwa manajemen PT Bankaltimtara meningkatkan pembentukan dana cadangan atas kerugian piutang sebagai dampak pemulihan atas kredit yang diberikan dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, serta penerapan PSAK 71 tentang instrumen keuangan yang terkait dengan estimasi risiko kerugian gagal bayar oleh debitur terhadap bank. Adapun penurunan proporsi laba operasional perusahaan selama periode 2017-2020 dapat menjadi perhatian manajemen perusahaan agar kedepan dapat melakukan perbaikan kinerja agar dapat memaksimalkan pendapatan perusahaan, dan disisi lain dapat melakukan efisiensi biaya sehingga dapat memaksimalkan laba yang diperoleh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pos-pos dalam komponen aktiva pada neraca PT Bankaltimtara, sebagian besar mengalami penurunan selama periode 2017-2020 ditinjau dari metode *common size*, dimana penurunan terbesar adalah pada pos kredit yang diberikan, sedangkan peningkatan tertinggi ditunjukkan pada pos efek-efek. Pos-pos dalam komponen passiva pada neraca PT Bankaltimtara, sebagian besar mengalami penurunan selama periode 2017-2020 ditinjau dari metode *common size*, dimana penurunan terbesar adalah pada pos ekuitas, sedangkan peningkatan tertinggi ditunjukkan pada pos simpanan dari nasabah.
2. Pos-pos dalam laporan laba rugi PT Bankaltimtara, sebagian besar mengalami peningkatan selama periode 2017-2020 ditinjau dari metode *common size*, dimana peningkatan tertinggi adalah pada pos beban cadangan kerugian penurunan aset keuangan, sedangkan penurunan terbesar ditunjukkan pada pos laba operasional.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi manajemen PT Bankaltimtara, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan mengenai implementasi metode *common size* dalam menganalisis laporan keuangan dan manfaat yang diperoleh, dimana dapat dilihat persentase pos-pos yang mengalami peningkatan dan penurunan sehingga dapat diambil kebijakan yang strategis, diantaranya dengan memaksimalkan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran kredit yang berdampak pada pendapatan perusahaan, serta efisiensi biaya sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan. Disamping itu, dapat dipertimbangkan untuk

- membuat dan mempublikasikan ikhtisar laporan keuangan perusahaan dalam bentuk output metode *comon size* agar lebih memudahkan bagi para *stakeholders* untuk melihat perkembangan masing-masing pos dalam laporan keuangan dari tahun ke tahun.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian terkait pada perusahaan maupun sektor usaha yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang variatif dan menjadi input bagi perusahaan yang diteliti.

REFERENCES

- Fachruddin, Muhammad. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teknik Time Series Indeks Dan Common Size Pada PT Summarecon Agung*. Digital Library Universitas Muhammadiyah Makassar. Online. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/3942/>. Diakses pada hari Selasa, 2 Maret 2021, jam 18.00.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Prihastuti, Ayu K.Krisna, Kadek Rai Suwena, dan I Nyoman Sujana. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Volume 11 No. 1 Tahun 2019. e-ISSN: 2599-1426